**INFLASI OEANG NICA**

200.000.000 dikeloearkan lagi didaerah jang didoedoeki Belanda

Djakarta, 39 Januari:

KORESPONDEN ekonomi "Soeara Oemorm" menoelis dari salah satoe tempat, bahwa pada masa belakangan ini tampak benar tanda2 jang njata, bahwa oeang Nica jang dikeloearkan oleh pemerintah "Hindia Belanda" oentoek sementara sebeloem ada kepastian tentang kedoedoekan pemerintah itoe berhoeboeng dengan adanja konflic Indonesia Belanda dilapang politiek dan militer, menghadapi inflasi jang tidak bisa dihindarkan.

Sebab dari pada inflasi ini ialah tidak lain dari pada, bahwa oeang Nica itoe dikeloearkan dengan tidak ada dekking, baik beroepa barang logam (metalisme) atau poen barang2 hasil boemi lain jg. dapat dipakai oentoek mempertahankan harga oeang itoe (ametalisme). Dekking beroepa logam beloem dapat diadakan, berhoeboeng dengan kedoedoekan pemerintah "Hindia Belanda" itoe beloem lagi dengan adanja konflict Indonesia Belanda, sedangkan dekking beroepa bahan2 keperloean hidoep hasil boemi tidak moengkin, karena daerah jang menghasilkan hasil2 ini sekarang 100% dikoeasai oleh repoeblik jang telah mempoenjai oeang sendiri, dimana oeang Nica tidak berlakoe.

Ketika oeang Djepang masih beredar, harga oeang Nica sangat tinggi dibandingkan dengan oeang Djepang, sedang barang2 keperloean hidoep sehari2 dari daerah jang dikoeasai repoeblik bisa dibawa masoek oleh orang dagang ketjil setjara melanggar dan diam2 dengan perantaraan oeang Djepang. Tetapi setelah oeang Repoeblik keloear, terasa, dikalangan Belanda kesoekaran2 itoe jang menimboelkan bajangan inflasi boeat oeang Nica.

**Gadji pegawai dibajar penoeh.**

KETIKA oeang Djepang masih lakoe dan harga oeang Nica masih tinggi, gadji pegawai2 Belanda dikota2 jang didoedoeki tidak dibajar penoeh. Sebagian besar dari gadjih ini dipotong oentoek ditaboeng.

Tetapi sekarang berhoeboeng dengan harga oeang Nica itoe merosot maka telah beberava boelan ini pihak Belanda membajar penoeh gadji2 pegawainja, soepaja dengan ini bahaja pemogokan jg. sekarang djoega ada dikalangan boeroeh jang bekerdja pada Belanda jang sebagian besar terdiri dari orang2 Indonesia dan Tionghoa itoe dapat dihindarkan. Tetapi dengan djalan ini, ternjata makin banjak oeang Nica jang berpoetar dikalangan masjarakat kota2 jang mereka doedoeki seperti Djakarta, Bandoeng, Soerabaja dan Semarang, sedangkan barang2 jang diboetoehkan beloem dapat dipetjahkan oentoek mentjoekoepinja.

**DEVIEZEN TIDAK ADA.**

BARANG2 loear negeri jang sekarang tampak diperdagangkan dikota seperti Djakarta sebagian adalah barang2 restan lama jg. disemboenjikan selama pendoedoekan Djepang oleh pedagang2 dan sebagian lagi datang dari loear negeri. Tetapi lambat laoen barang2 itoe akan habis, karena deviezen sangat koerang, hingga djaminan oentoek mengimpor barang2 itoe sedikit sekali.

Barang2 jang sekarang banjak hanjalah barang lux, jaitoe barang2 jang boekan termasoek primair bagi keboetoehan hidoep sehari-hari. Keadaan ini memaksa tidak dapat mempertahankan harga oeang Nica.

Oentoek mendapatkan deviezen ini, sekarang oesaha pihak Belanda ialah mengexport hasil2 jang bisa dikeloearkan olehnja didaerah Indonesia Timoer dinama kekoeasaan mereka penoeh disana. Tetapi berhoeboeng dengan keadaan beloem labiel serta kepertjajaan orang soedah berkoerang kepada Belanda didaerah2 itoe maka ini poen meroepakan satoe halangan boeat oesaha Belanda ini.

Selain dari itoe keadaan dinegeri Belanda djoega sangat soekar, apalagi dimoesim saldjoe ini penghidoepan rakjat sangat tinggi karena harga barang2 vitaal sangat mahal.

**BIJAJA MILITER 2.000.000 SEHARI.**

KEADAAN jang sangat memaksa itoe djoega disebabkan dengan besarnja bijaja militer Belanda di Indonesia jang 1. menoeroet tjatatan 2.000.000 gulden sehari. Oentoek mencetoep ongkos besar ini, maka pemerintah Belanda dinegeri Belanda ataupoen disini, mengambil peratoeran2 dan tindakan2 dilapang keoeangan jang bisa diartikan memberikan beban jang berat kepada rakjat dan orang2 civiel Belanda. Tetapi walaupoen begitoe. masih djoega penghasilan boeat tiap2 orang serdadoe beloem bisa mentjoekoepi keboetoehan mereka, jang mana hal ini tidak sedikit kita lihat, bahwa dikalangan militer Belanda timboel korupsi. Pengadilan2 militer Belanda di Indonesia, senantiasa mendjatoehkan hoekoeman2 kepada perdjoerit jang menoeroet berita2 jang disiarkan sebagian besar adalah pelanggaran2 seroepa ini, jaitoe pentjoerian dan perdagangan gelap.

**PINDJAMAN KELOEAR NEGERI.**

TJARA jg. dipakai oleh Belanda sekarang oentoek mempertahankan kedoedoekan keoeangan dan labiliteit dilapang ekonomi ialah memperbanjak pindjaman keloear negeri jaitoe ke Amerika dan Australia baroe2 ini. Oeang pindjaman itoe akan dipergoenakannja oentoek membangoenkan kembali peroesahaan-peroesahaan dan paberik-pabrik jang dapat mereka koeasai didaerah2 jang mereka doedoeki seperti disekitar Soerabaja dan sekitar Djakarta dan Bandoeng, begitoe djoega didaerah2 loear Djawa dan Soematra.

Menoeroet pengoemoeman perdana menteri Chifley Crediet bank nasional Australia telah memberikan pindjaman crediet kepada pemerintah "Hindia Belanda" 7.500.000 pound Australia. Tetapi pindjaman ini hanja beroepa perhitoengan sadja, sebab dengan ini pemerintah Australia bermaksoed soepaja ongkos2 jang telah dikeloearkan oleh Belanda selama perang itoe dapat dikembalikan dengan djalan krediet. Ia tidak berbentoek oeang, tetapi berbentoek perhitoengan dalam boekoe sadja, karena ongkos2 itoe telah dikeloearkan dahoeloe diwaktoe perang oleh Belanda.

Dengan demikian ternjatalah betapa besar kesoekaran Belanda dilapangan keoeangan.

Dalam pada itoe Steenberghe sekarang soedah beberapa boelan mengadakan pembitjaraan dengan wakil2 Bank Internasional di New York oentoek mendapatkan krediet dari Bank terseboet. Tetapi sampai sekarang beloem ada kepoetoesan tentang berhasil atau tidaknja pembitjaraan itoe. Maksoed semoela Belanda dengan pindjaman jang diharapkan dari Bank itoe akan membangoenkan indoestri dinegeri Belanda. Tetapi walaupoen itoe dapat, maka ini memboetoehkan waktoe jang lama sekali, sedangkan bahaja inflasi oeang Nica disini itoe soedah moelai mengantjam. Dan ini sama sekali tidak berarti.

Moengkin djoega fihak Amerika berpendapat, bahwa berhoeboeng dengan keadaan beloem labiel di Indonesia ini maka pindjaman kepada pemerintah Belanda itoe tidak bisa memberikan djaminan kepadanja, karena ekonomisch Nederland semata2 tergantoeng kepada Indonesia!

**200.000.000 OEANG NICA DIKELOEARKAN LAGI**

MENGHADAPI keadaan jang tidak pasti boeat kedoedoekan oeang Nica ini, maka menoeroet kabar belakangan ini tidak disiarkan oleh Belanda, pemerintah "Hindia-Belanda" telah mengeloearkan 200.000.000 gulden oeang Nica, berhoeboeng dengan merosotnja oeang Nica itoe.

Dengan demikian dalam tempo 1½ tahoen soedah 1 milliard oeang Nica diperedarkan, zonder dekking logam atau poen barang2 hasil boemi dan barang2 berharga jang dapat mempertahankan harga oeang itoe.

Oleh sebab itoe, djika keadaan keadaan keoeangan jang begitoe soelit dihadapi Belanda itoe kita hoeboengkan dengan tindakan2 militer belakangan ini, maka terang sekali walaupoen bagaimana djoega bisa dikatakan ada hoeboengan jang rapat sekali. Tindakan2 memperloeas daerah pendoedoekannja itoe, tidak lebih daripada oentoek mengoeasai daerah beras, seperti ternjata sepandjang djalan Djakarta-Bandoeng. Moengkin sekali Bogor termasoek rentjana oentoek "mengamankan" daerah beras soepaja ini dapat 100% mereka koeasai.